

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI SERANG, BLITAR SEBAGAI LOKASI AKTIVITAS *FAMILY LEISURE AND RECREATION*

Nurul Aisy¹, Ni Made Oka Karini², I Putu Sudana³

Email: nurulasy00@gmail.com¹, karini_ipw@unud.ac.id², sudanaputu@yahoo.com³
^{1,2,3}Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: The survey aims to knowing the appropriate strategy in developing the tourist attraction of Serang Beach as a location for family leisure and recreation in Blitar Regency. Dalam this research using mix methods, namely descriptive qualitative and quantitative. Data was collected by means of observation, interviews, and documentation. The next step is to analyze the internal environment of Serang Beach tourist attraction, which is analyzed based on tourism potential 4A, while the external environment is based on PEST. Then analyze the internal environment and external environment using IFAS and EFAS matrices. The internal environment gets a total score of 3.13 which is greater than the total score of external factors, which is 0.03. So based on these results, the tourist attraction of Serang Beach as a location for family leisure and recreation activities is included in quadrant I, which means the appropriate strategy is grow and build. Next, formulate a development strategy using the SWOT matrix to produce SO, WO, ST, and SO strategies. and WT. based on the results of the IFAS and EFAS weighting scores, in the internal environment the highest total score is on strengths, while external factors are on opportunities, so the strategy that can be applied in the short term is SO.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang sesuai dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi *family leisure and recreation* di Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini menggunakan *mix methods* yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya yaitu menganalisis lingkungan internal daya tarik wisata Pantai Serang dianalisis berdasarkan potensi wisata 4A sedangkan lingkungan eksternal berdasarkan PEST. Kemudian menganalisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal menggunakan matrik IFAS dan EFAS. Lingkungan internal mendapatkan total skor 3,13 yang mana lebih besar dari total skor faktor eksternal yaitu 0,03. Sehingga berdasarkan hasil tersebut daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* masuk pada kuandran I yang mana berarti strategi yang sesuai yaitu *grow and build*. Selanjutnya melakukan perumusan strategi pengembangan menggunakan matrik SWOT sehingga menghasilkan strategi SO, WO, ST, dan WT. berdasarkan hasil skor pembobotan IFAS dan EFAS, dalam lingkungan internal yang memiliki total skor tertinggi yaitu pada kekuatan sedangkan faktor eksternal pada peluang, sehingga strategi yang dapat diterapkan pada jangka pendek yaitu SO.

Keywords: strategy, ifas, efas, tourism potential, development of tourist attractions, family leisure and recreation.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri baru yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat baik dalam penyediaan lapangan kerja, standart hidup serta membangkitkan sektor-sektor lainnya. Kemajuan dalam sektor ekonomi secara pesat ini menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia. Pariwisata juga berperan penting dalam pembangunan Indonesia. Salah satunya yaitu sebagai sumber devisa negara. Pengembangan dan pelaksanaan pariwisata juga bertahap dan harus dikaji dengan cermat. Indonesia sendiri merupakan negara dengan keindahan alam dan keanekaragaman budaya, maka dari itu perlu ditingkatkannya sektor pariwisata. Hal tersebut dikarenakan sektor pariwisata sendiri dianggap menguntungkan dan berpotensi sebagai salah satu asset yang digunakan sebagai sumber pendapatan negara. Oleh karena itu saat ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tengah berupaya melakukan pengembangan pariwisata (Kemenparekraf.go.id, 2021). Berkembangnya pariwisata di Indonesia dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya destinasi wisata di berbagai daerah salah satunya di Kabupaten Blitar.

Pemerintah Kabupaten Blitar saat ini telah memprioritaskan pembangunan infrastruktur pada wilayah pedalaman dan terpencil. Hal tersebut bertujuan untuk pemerataan dalam hal perekonomian khususnya di Kabupaten Blitar. Salah satu dari pembangunan infrastruktur tersebut adalah pembangunan Jalan Utama Pantai Selatan Jawa (PANSELA). Akses tersebut dapat mempermudah akses daerah Selatan Pulau Jawa. Selain itu pariwisata di daerah Selatan Pulau Jawa lebih mudah dijangkau. Oleh karena itu saat ini jumlah kunjungan wisatawan di pantai selatan Kabupaten Blitar mulai meningkat. Salah satu pantai unggulan Kabupaten Blitar yaitu Pantai Serang. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun.

Pantai Serang terletak di pesisir Samudra Hindia, tepatnya di Desa Serang. Luas wilayah Desa Serang yaitu 13,59 km². Daya dukung kawasan Pantai Serang ini yaitu panorama alam yaitu hamparan pasir dengan panjang 2,835 km. Hamparan tersebut terbagi menjadi tiga kawasan pantai dan dipisahkan oleh bukit-bukit karang. Selain atraksi wisata bahari, Pantai

Serang juga menjadi lokasi penyelenggaraan Festival seni dan budaya yang rutin diadakan setiap tahun. Festival tersebut antara lain yaitu, Festival Layang-Layang, Larung Sesaji, Pentas Seni Jaranan, Pantai Serang Bersholawat, Festival Patung Pasir, Pelepasan Tukik, Serang Beach Jazz Festival, Serang Fishing Festival, Serang Beach Kroncong Festival, dan Serang Barong Festival.

Banyaknya daya tarik menjadikan Pantai Serang sebagai tujuan wisata *favorite* untuk menghabiskan waktu luang (*leisure time*). Adanya wisata edukasi konservasi penyu dan bibir pantai yang luas, Pantai Serang juga menjadi lokasi aktivitas *family leisure and recreation* (rekreasi keluarga). Selain menikmati keindahan alam Pantai Serang, wisata kuliner juga menjadi salah satu daya tarik wisata yang banyak diminati. Tidak hanya itu di Pantai Serang juga terdapat *outbond area* dan *camping ground* yang dapat menunjang aktivitas *family leisure and recreation*. Berdasarkan observasi, kunjungan wisatawan bersama keluarga di Pantai Serang meningkat pada akhir minggu dan hari libur.

Atraksi wisata tersebut masih dapat dikembangkan dan dikenalkan kepada masyarakat secara luas. Hal tersebut dikarenakan banyaknya wisatawan yang berkunjung belum mengetahui keberagaman aktivitas *family leisure and recreation* yang dapat dilakukan di daya tarik wisata Pantai Serang. Mayoritas wisatawan hanya berkunjung untuk menikmati keindahan alamnya dan tidak menikmati atraksi wisata yang tersedia secara keseluruhan. Selain itu fasilitas dan infrastruktur masih belum memadai dikarenakan banyak jalan yang berlubang dan kurang memadainya fasilitas umum dan penginapan di daya tarik wisata Pantai Serang

Berdasarkan observasi daya tarik wisata Pantai Serang juga masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Salah satunya yaitu bibir pantai yang cukup luas sehingga dapat dikembangkan sebagai salah satu atraksi wisata *sport* seperti voli pantai dan *joging track*. Tidak hanya itu, Pantai Serang memiliki dataran tinggi berupa padang rumput di tepi pantai. Lokasi tersebut dapat dikembangkan menjadi penginapan yang *family friendly* seperti *glamping camp*. Potensi yang dimiliki daya tarik wisata Pantai Serang masih perlu dikembangkan lagi disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas *family leisure and*

recreation. Sehingga masih diperlukan strategi pengembangan daya tarik wisata yang disusun secara matang agar pengembangan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* dapat terealisasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan yang sesuai dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* di Kabupaten Blitar.

METODE

Penelitian ini berlokasi di daya tarik wisata Pantai Serang tepatnya di Desa Serang, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini menggunakan *mix methods* deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan menguraikan dan menjelaskan strategi pengembangan yang sesuai untuk mengembangkan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* yang dianalisis menggunakan IFAS EFAS dan matrik SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi.

HASIL

Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Serang sebagai Lokasi Aktivitas *Family Leisure and Recreation*

Potensi daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* dapat mendukung perumusan strategi pengembangan yang sesuai adalah sebagai berikut.

Atraksi

Atraksi wisata yang ada yaitu wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Atraksi yang dapat di temukan di daya tarik wisata Pantai Serang yaitu pemandangan laut dan pasir berwarna putih, pemandangan matahari terbenam, konservasi penyu, penyewaan ATV, berselancar, wisata kuliner, berbelanja cinderamata, berfoto, mengobrol bersama keluarga, berkemah, *oibond*, dan menyaksikan festival budaya.

Aksesibilitas

Terdapat beberapa potensi dari aksesibilitas daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi *family leisure and recreation*. Berdasarkan observasi, salah satu potensi dari aspek aksesibilitas yang dimiliki daya tarik wisata Pantai Serang yaitu tersedianya petunjuk jalan yang memadai dan jalan yang dapat dilalui mobil dan bus meskipun di beberapa lokasi bus harus bergantian apabila bersimpangan dengan bus dari arah lain. Selain itu juga tersedia informasi terkait daya tarik wisata Pantai Serang di sosial media sehingga mudah ditemukan oleh wisatawan.

Amenitas

Setelah melakukan observasi dan wawancara secara mendalam dengan pihak pengelola, akomodasi yang dapat ditemukan di Pantai Serang yaitu tempat penginapan berupa *homestay* dan tempat makan di lokasi wisata kuliner. Sedangkan fasilitas umum yang tersedia yaitu, tersedianya pom bensin, lahan parkir yang luas, kamar mandi umum, tempat ibadah, balai pertemuan, tempat sampah dan cuci tangan yang memadai, serta area wisata kuliner dengan tempat duduk yang memadai. Usaha wisata lainnya yang menunjang aktivitas *family leisure and recreation* yaitu penjual cinderamata, penjual makanan dan minuman, serta penyewaan ATV.

Ancillary

Hal ini merupakan sesuatu yang bersifat sebagai tambahan seperti tersedianya *information center* dan POKDARWIS yaitu masyarakat setempat yang mengelola dan mengembangkan daya tarik wisata Pantai Serang.

Analisis Matrik IFAS dan EFAS

Berikut ini disajikan hasil dari rating, bobot, dan skor IFAS daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* hasil dari rating, bobot, dan skor dari faktor internal dapat diketahui bahwa skor tertinggi diperoleh dari kekuatan sebesar 0,34 yaitu keberagaman aktivitas *family leisure and recreation* di daya tarik wisata Pantai Serang dan Lembaga pengelola daya tarik wisata Pantai Serang. Sedangkan skor terendah diperoleh dari kelemahan sebesar 0,17 yaitu jarak daya tarik wisata Pantai Serang dengan pusat kota. Hasil perhitungan total skor pada faktor

internal diperoleh sebesar 3,13. Selanjutnya, berikut ini disajikan hasil dari rating, bobot, dan skor EFAS daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation*. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui skor tertinggi diperoleh dari peluang sebesar 0,37 yaitu program Kemenparekraf terkait pembangunan Desa Wisata dan pembangunan JLS (Jalur Lintas Selatan). Sedangkan skor terendah yaitu diperoleh dari ancaman sebesar 0,7 yaitu belum disahkannya RIPPARKAB Blitar. Hasil perhitungan total skor dari faktor eksternal yaitu sebesar 3,03. Jumlah skor IFAS yang didapatkan yaitu sebesar 3,13 dan jumlah skor EFAS yang didapatkan yaitu sebesar 3,03. Berdasarkan matrik IFAS dan EFAS skor tersebut masuk pada kuadran I yaitu menunjukkan strategi yang dibutuhkan saat ini yaitu *grow and built strategy*. Strategi yang sesuai untuk diterapkan yaitu penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk.

Analisis Matrik SWOT

Daya tarik wisata Pantai Serang memiliki kekuatan untuk dikembangkan sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* dan memiliki peluang yang baik untuk terus bisa mengembangkan sektor ini. Akan tetapi terdapat beberapa ancaman dan kelemahan yang menjadi tantangan untuk pemerintah dan *stakeholder* dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation*. Berdasarkan data pembobotan pada nilai IFAS dan EFAS pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 pembobotan yang mendapat skor terbesar pada faktor internal yaitu Kekuatan dan pada faktor eksternal yaitu peluang. Sehingga strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* yang dapat diterapkan dalam jangka pendek yaitu strategi SO (*strength-opportunity*) antara lain :

Strategi Strengths – Opportunities (S-O)

1. Menyesuaikan harga produk dan jasa sebagai penunjang kebutuhan aktivitas *family leisure and recreation*.
2. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation*.

3. Meningkatkan kualitas pelayanan oleh pengelola terhadap pengunjung.
4. Menggencarkan *brand image* untuk menciptakan kepercayaan pengunjung.

Strategi lain yang dapat diterapkan secara optimal pada pengembangan daya tarik wisata Pantai Serang antara lain:

Strategi Weakness – Opportunities (W-O)

1. Melakukan pembangunan akomodasi penginapan yang memadai
2. Diversifikasi program khusus *family leisure and recreation* di daya tarik wisata Pantai Serang.
3. Mengoptimalkan sosial media sebagai *platform* promosi daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation*.
4. Meningkatkan kualitas akses jalan menuju daya tarik wisata.
5. Revitalisasi toilet umum.

Strategi Strengths – Threats (S-T)

1. Meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya dalam bidang pariwisata.
2. Menciptakan citra pariwisata dengan penerapan *sapta pesona*.
3. Menyediakan fasilitas tambahan yaitu keamanan penjagaan pantai dan fasilitas pendukung aktivitas *family leisure and recreation*.

Strategi Weakness – Threats (W-T)

1. Mengesahkan RIPPARKAB (Rancangan Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Blitar).
2. Meningkatkan kerjasama investor dalam pembangunan fasilitas penunjang aktivitas *family leisure and recreation*.
3. Mengadakan pelatihan pengelolaan *homestay*.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Daya tarik wisata Pantai Serang memiliki potensi wisata alam sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* antara lain, pemandangan *sunset* dan pemandangan laut dengan pasir putih. Sedangkan potensi atraksi wisata buatan

antara lain, wisata kuliner, berkemah, *outbond*, dan berbelanja cinderamata. Sedangkan potensi atraksi wisata budayanya antara lain, Serang *Culture Festival* dan edukasi konservasi penyu. Potensi dari aksesibilitas yaitu ketersediaan informasi dan petunjuk jalan. Potensi dari amenitas yaitu tersedianya akomodasi penginapan dan restoran, serta usaha wisata lain yang menunjang aktivitas *family leisure and recreation*. Sedangkan potensi dari *anciallary* yaitu adanya *information center* dan Pokdarwis.

2. Setelah kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman didapatkan selanjutnya yaitu analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal menggunakan matrik EFAS dan IFAS dan diperoleh hasil skor dari faktor internal sebesar 3,13 dan dari faktor eksternal 3,03. Dari skor tersebut dapat diketahui posisi daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* berada pada posisi kuadran I. Sehingga menunjukkan strategi yang dibutuhkan saat ini yaitu *grow and built strategy*.
3. Selanjutnya yang dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Serang sebagai lokasi aktivitas *family leisure and recreation* di Kabupaten Blitar yaitu analisis matrik SWOT. Berdasarkan hasil analisis matrik EFAS dan IFAS didapatkan bahwa pada faktor internal total skor yang paling besar yaitu kekuatan sedangkan dari faktor eksternal total skor yang paling tinggi didapatkan oleh peluang. Sehingga strategi yang dapat diterapkan dalam jangka pendek yaitu strategi SO (*strength-weakness*).

Saran

Kepada pemerintah disarankan bekerja sama dengan pengelola untuk terus melakukan peningkatan dan pemeliharaan aksesibilitas dan fasilitas umum di daya tarik wisata Pantai Serang dikarenakan masih banyaknya jalan yang berlubang dan ruas jalan yang sempit di beberapa lokasi.

Disarankan juga kepada pemerintah agar segera mengesahkan RIPPARKAB Blitar sebagai payung hukum pariwisata di Kabupaten Blitar. Sehingga pembangunan dan

pengembangan pariwisata dapat berjalan lebih maksimal.

Kepada masyarakat lokal sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang kepariwisataan seperti pengelolaan *homestay* dan kemampuan *hospitality*.

Kepustakaan

- Crompton, J. L. 1979. *Motivations for pleasure vacation: Annals of tourism research*, 4(4), 408-424.
- Damanik, J dan Weber, H. 2006. *Perencanaan ekowisata (Ed.1)*. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, F. 2008. *The power of brand teknik mengelola brand equity dan strategi pengembangan merek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. 2003. *“Strategic management in action”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pendit, N. S. 2003. *Ilmu pengantar pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Suryasih, I. A. 2019. *“Leisure and recreation”*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wahab, Salah. 2003. *Tourism management*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa.